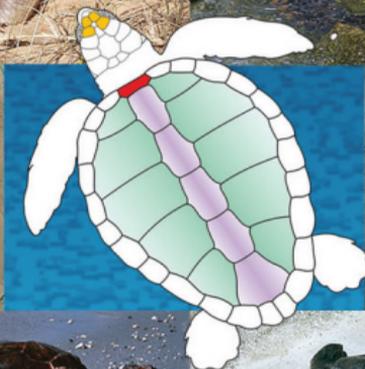


KARTU IDENTIFIKASI PENYU



Untuk Perikanan di Samudera Hindia



Penyu Pipih

(*Natator depressus*)

Panjang rata-rata: 90 cm

Berat rata-rata: 70 kg

Warna: Karapas berwarna abu-abu hingga hijau , warna di bagian bawah sirip dan ekor berwarna kuning atau putih kekuningan (krem)

Makanan: Teripang, krustasea, dan invertebrata lainnya

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: flatback turtle FR: tortue à dos plat

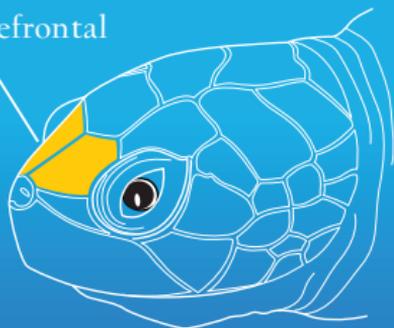


Foto: Dr Colin Limpus

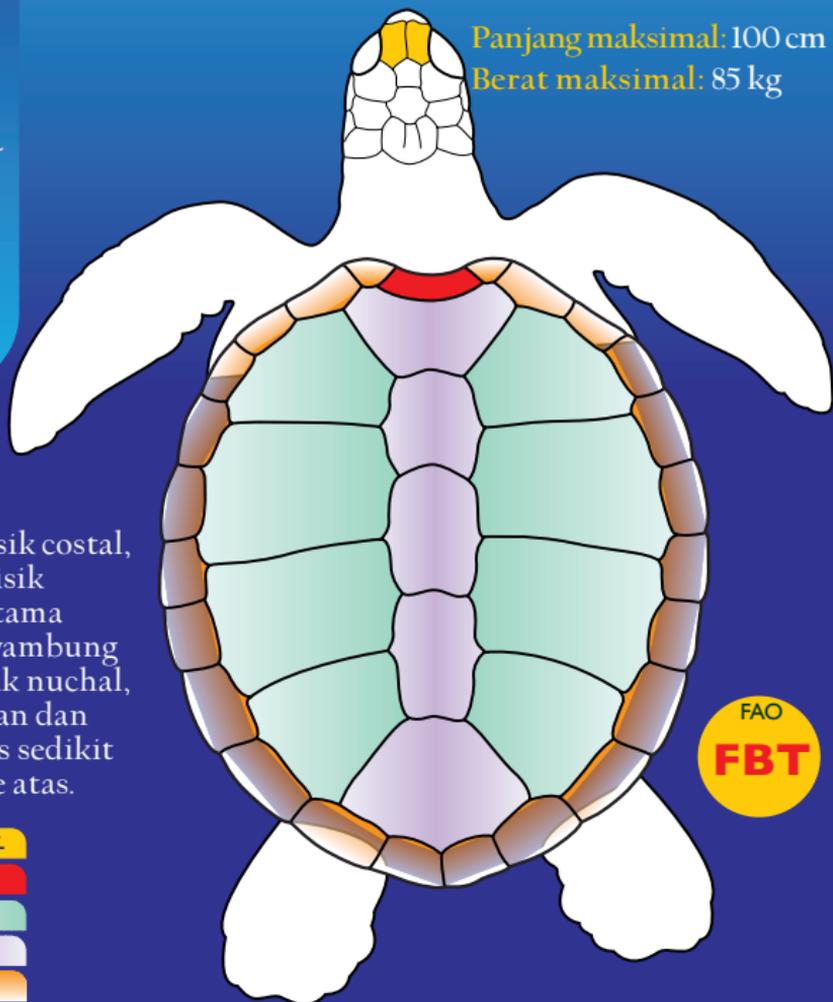
Penyu Pipih

(*Natator depressus*)

1 pasang sisik prefrontal



Panjang maksimal: 100 cm
Berat maksimal: 85 kg



Karapas:

4 pasang sisik costal,
Sepasang sisik
bagian pertama
tidak menyambung
dengan sisik nuchal,
tepi kanan dan
kiri karapas sedikit
melekuk ke atas.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

LATERAL

FAO
FBT

Penyu Tempayan

(*Caretta caretta*)



Panjang rata-rata: 100 cm

Berat rata-rata: 110 kg

Warna: karapas berwarna coklat kemerah-merahan hingga coklat jingga (orange)

Makanan: Krustasea, moluska, ikan dan Echinodermata

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: loggerhead turtle

FR: tortue caouanne

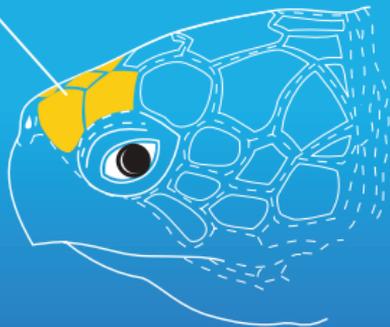


Foto: World Wildlife Fund

Penyu Tempayan

(*Caretta caretta*)

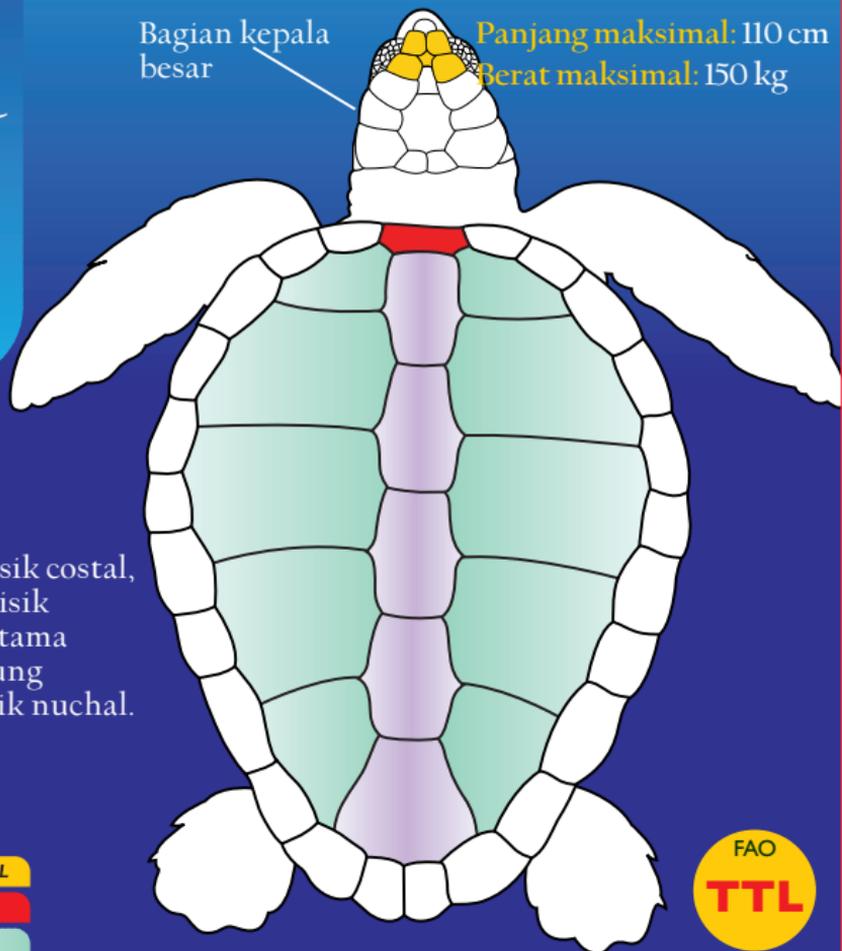
5 sisik prefrontal



Bagian kepala besar

Panjang maksimal: 110 cm

Berat maksimal: 150 kg



Karapas:

5 pasang sisik costal,
Sepasang sisik
bagian pertama
menyambung
dengan sisik nuchal.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

FAO

TTL

Penyu Sisik

(*Eretmochelys imbricata*)



Panjang rata-rata: 90 cm

Berat rata-rata: 60 kg

Warna: karapas berwarna coklat kemerah-merahan dengan tanda hitam hingga coklat gelap, sisik kepala dan sirip berwarna gelap, dipisahkan oleh garis berwarna terang, dibagian bawah sirip dan ekor berwarna kuning pucat

Makanan: karang lunak, spons (porifera), Krustasea, dan cephalopoda

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Appendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional).

CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: hawksbill turtle FR: tortue imbriquée



Foto: Dr Colin Limpus

Penyu Sisik

(*Eretmochelys imbricata*)

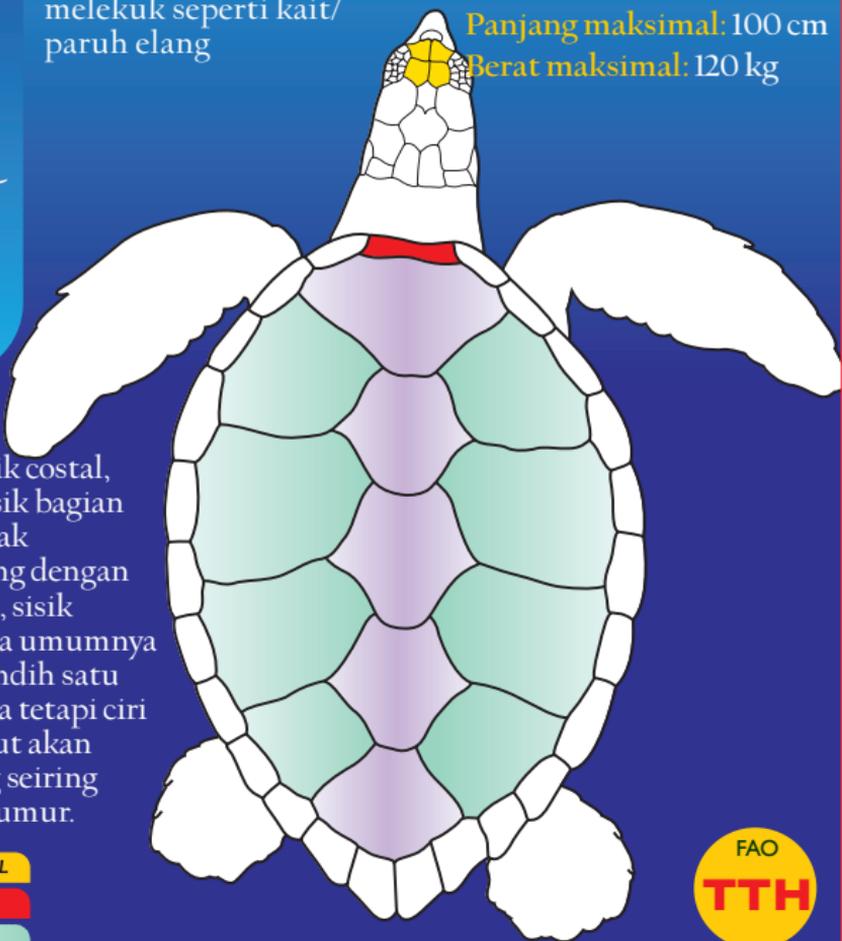
2 pasang sisik prefrontal



Paruh lancip/tajam dan melekuk seperti kait/paruh elang

Panjang maksimal: 100 cm

Berat maksimal: 120 kg



Karapas:

4 pasang sisik costal, Sepasang sisik bagian pertama tidak menyambung dengan sisik nuchal, sisik karapas pada umumnya tumpang tindih satu sama lainnya tetapi ciri khas tersebut akan menghilang seiring bertambah umur.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

FAO

TTH

Penyu Belimbing

(*Dermochelys coriacea*)



Panjang rata-rata: 170 cm

Berat rata-rata: 450 kg

Warna: Punggung (pseudocarapacea) dan keseluruhan tubuh berwarna hitam kebiru-biruan dengan titik-titik berwarna putih. Hewan ini tidak memiliki satu pun sisik.

Makanan: makanan utama ubur-ubur dan juga moluska, rumput laut atau tumbuhan laut.

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: leatherback turtle

FR: tortue luth



Foto: Vincent Liardet

Penyu Belimbing

(*Dermochelys coriacea*)

Tidak terdapat sisik
di kepala



Panjang maksimal: 220 cm

Berat maksimal: 920 kg



Punggung

(pseudocarapacea):

Tidak terdapat sisik
(punggung hanya
ditutupi bagian
seperti kulit) yang
terbagi menjadi 7
kerutan/guratan yang
memanjang



Penyu Lekang

(*Lepidochelys olivacea*)



Panjang rata-rata: 70 cm

Berat rata-rata: 45 kg

Warna: karapas dan bagian bawah sirip berwarna hijau hingga hijau kecoklatan. Ukuran karapas hampir sama besar dan panjangnya.

Makanan: Krustasea, moluska, ubur-ubur, kadang mengkonsumsi rumput laut dan tumbuhan laut.

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Appendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: olive ridley turtle

FR: tortue olivâtre

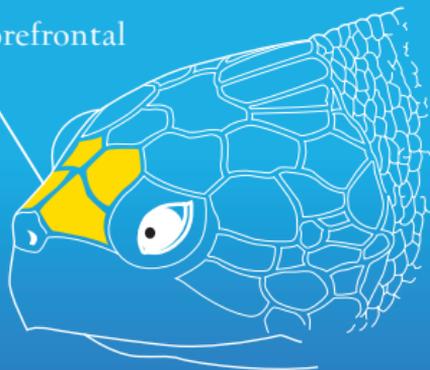


Foto: Dr Colin Limpus

Penyu Lekang

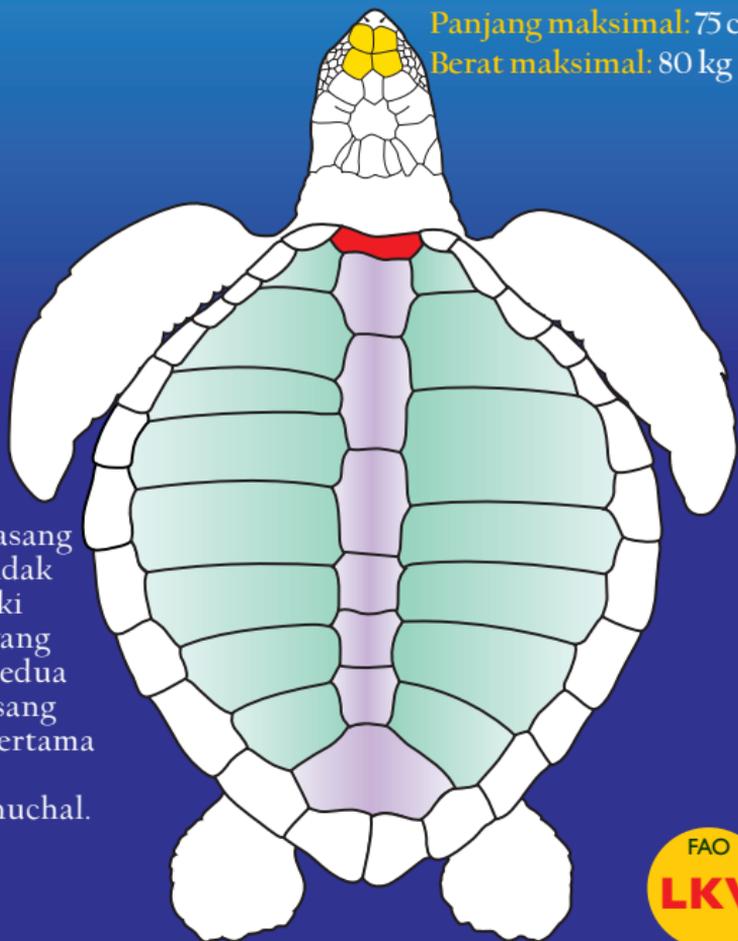
(*Lepidochelys olivacea*)

2 pasang sisik prefrontal



Panjang maksimal: 75 cm

Berat maksimal: 80 kg



Karapas:

5 atau lebih pasang sisik costal (tidak selalu memiliki jumlah sisik yang sama antara kedua sisinya), Sepasang sisik bagian pertama menyambung dengan sisik nuchal.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

FAO

LKV



Penyu hijau

(*Chelonia mydas*)

Panjang rata-rata: 110 cm **Berat rata-rata:** 145 kg

Warna: karapas berwarna hijau dengan titik-titik hitam pada hewan dewasa (>90 cm); warna merah bata dengan sedikit garis pada hewan remaja (15-90 cm); hitam kebiru-biruan dengan tepi karapas dan sirip berwarna putih ketika baru menetas.

Makanan: Penyu hijau dewasa : pemakan tumbuh-tumbuhan (herbivora); Penyu hijau remaja/muda : pemakan daging (karnivora: krustasea kecil, moluska dan invertebrata kecil).

Status: IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: green turtle FR: tortue verte



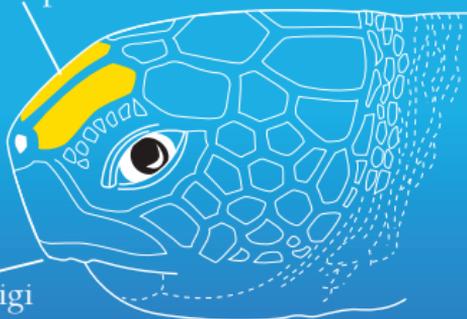
Foto: Vincent Liardet

Penyu hijau

(*Chelonia mydas*)

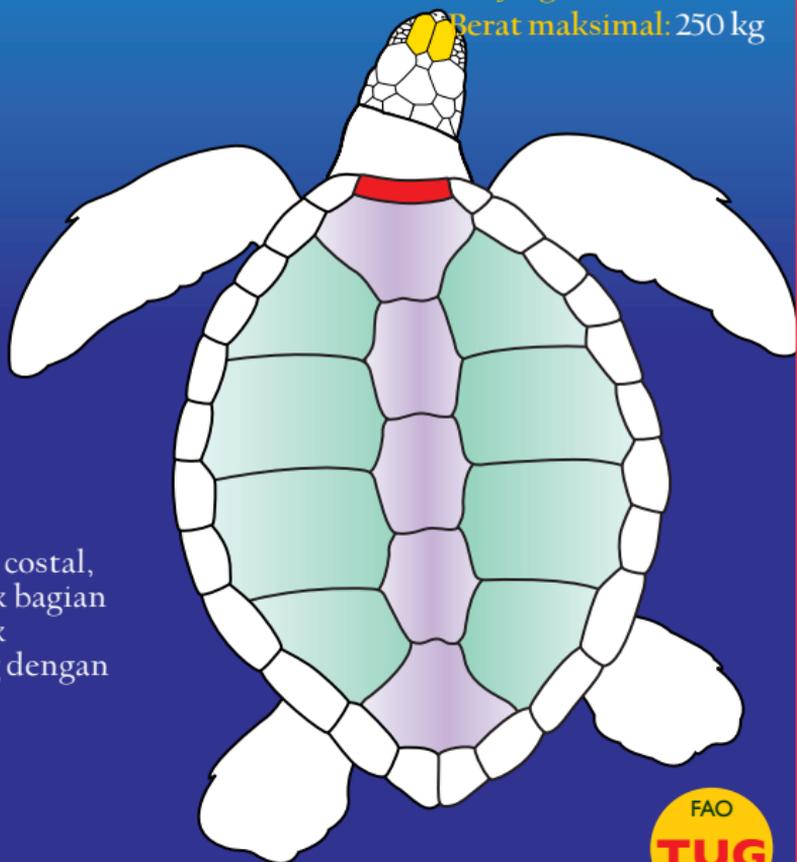
1 pasang sisik prefrontal

Paruh bergigi



Panjang maksimal: 120 cm

Berat maksimal: 250 kg



Karapas:

4 pasang sisik costal,
Sepasang sisik bagian
pertama tidak
menyambung dengan
sisik nuchal.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

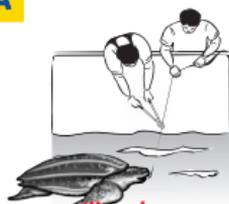
FAO

TUG

Melepaskan kail pada penyu

Jika penyu tertangkap, ikuti langkah-langkah berikut untuk memberikan peluang bertahan hidup yang lebih besar:

A Perkiraan ukuran penyu,



Jika ukurannya besar, buang semua tali pancing yang membelit dengan alat pemotong

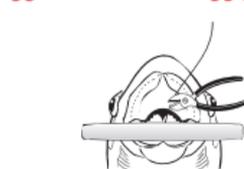


Jika ukurannya kecil, angkat ke atas kapal dengan jaring penyerok/pengangkat (dip net)

B Tempatkan potongan kayu pada paruh penyu sehingga tidak bisa menggigit,



Jika kail terlihat, potong senar pada sambungan kail (barb) dan lepaskan kail atau gunakan de-hooker untuk melepaskannya



Jika kail tidak terlihat, potong tali senar sedekat mungkin dengan paruh

C Perkirakan kondisi penyu sebelum dilepaskan : tergantung seberapa sehat penyunya, pantau terus diatas kapal minimal 4 hingga 24 jam



Angkat sirip bagian belakang setinggi 20 cm untuk mengeluarkan air dari paru-paru



Letakan penyu di tempat teduh dengan ditutupi handuk basah

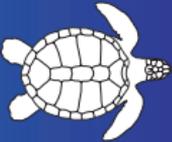
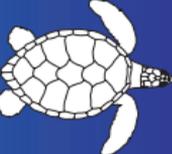
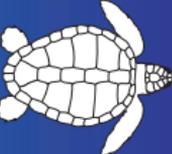
D Identifikasi jenis penyu kemudian lepaskan ke laut secara hati-hati



E Catat interaksi di dalam logbook dan laporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan



NAMA PENYU DI ASIA

	Flatback turtle		Green turtle		Hawksbill turtle		Leatherback turtle		Loggerhead turtle		Olive ridley turtle
平背游亀		緑海亀		玳瑁		棱皮亀		蠟亀		丽亀	
남작등 바다 거북	Penyu punggung rata	녹색 바다 거북	Penyu hijau	메뚜리 바다 거북	Penyu sisik	장수 바다 거북	Penyu belimbing	붉은 바다 거북	Penyu anjing, penyu kepala besar, penyu kakakua	꼬마 바다 거북	Penyu lumpur
ヒラタウミガメ	アオウミガメ	アオウミガメ	アオウミガメ	タイマイ	オサガメ	オサガメ	アカウミガメ	ヒメウミガメ			
		Bildog, Katuran, Payukan, Pudo, Tabugon, Iortuga, Tuod.		Karahan, Sisik, Sisikan, Ulnaban.	Abi labi, Balimbing, Beneratan, Kantuhan, Kulod Manahanga		Bulawon, Garanga.	Kalady, Lambangan, Latun, Lunok, Mukoy.			
平背龜	綠蠟龜	玳瑁	革龜	赤蠟龜	欖蠟龜						

Penyu adalah jenis hewan yang terancam punah

Ekologi

- Penyu telah berada dilautan lebih dari 100 juta tahun lamanya.
- 6 dari 7 jenis penyu yang telah diketahui dapat ditemukan di Samudera hindia.
- Setelah menghabiskan 1 dekade di lautan, penyu betina akan kembali ke pantai tempat mereka dilahirkan untuk meletakkan belasan telur dalam 3-4 kali usaha merangkak ke pantai yang berhasil.
- Tukik akan keluar dari sarang dan masuk ke laut setelah 45-90 hari masa inkubasi, tergantung pada jenisnya.
- Hanya satu dari seribu tukik yang akan bertahan hingga dewasa. Secara alamiah mereka memiliki tingkat kematian yang tinggi, sehingga konservasi terhadap setiap individu penyu yang ditemukan di laut sangatlah penting.
- Di laut, penyu memiliki pola makan yang beragam tergantung jenisnya, hal ini mencakup ubur-ubur, lamun, spons, karang, invertebrata, dan ikan.

Ancaman terhadap penyu:

- Kematian tanpa sengaja oleh aktivitas alat penangkap ikan seperti jaring insang, rawai permukaan dan rumpun hanyut.
- Menelan sampah yang mematikan seperti plastik, polystyrene, filter rokok, dan lainnya.
- Penangkapan ilegal untuk daging, telur dan cangkang.
- Degradasi dan hilangnya habitat peneluran akibat pembangunan.

Ambil bagian dalam konservasi mereka!

Jika anda di atas kapal penangkap ikan komersil:

- Ikuti arahan orang yang ahli (ekspert) untuk meminimalisir tertangkapnya penyu tanpa sengaja.
- Jika mendapatkan penyu yang tertangkap tanpa sengaja, gunakan cara terbaik untuk meningkatkan kelulushidupan penyu ketika dilepaskan kembali ke laut.
- Gunakan kartu ini untuk mengidentifikasi penyu, catat tangkapan kedalam logbook anda dan informasikan ke otoritas perikanan untuk mendapatkan dampingan dalam pelatihan pengisian datanya.
- Periksa apakah ada tag di sirip penyu. Catat nomor tag, tanggal dan lokasi ditangkapnya. Jika memungkinkan ambil foto penyu sebelum dilepaskan, dan kirim informasi tersebut ke alamat yang tertera pada tag.

Jika anda dilokasi peneluran:

- Jangan mengganggu penyu dewasa ketika ke pantai untuk meletakkan telur-telurnya. Jaga jarak dan jangan memberikan penerangan ke mereka. Kalau tidak penyu akan membatalkan aktivitas bertelurnya. Jika anda ingin mengambil gambar (Foto), lakukan tanpa menggunakan flash/lampu kilat dan hanya setelah penyu sudah mulai mengeluarkan telurnya (jangan ambil foto sebelum penyu mulai bertelur).
- Jangan menyentuh penyu atau telur-telurnya.
- Jika anda melihat tukik di pantai, jangan membantunya kembali ke laut.
- Jauhkan anjing karena mereka merupakan potensial predator.

Upaya konservasi ditingkat nasional dan internasional:

- CITES mengatur secara ketat perdagangan internasional untuk 7 jenis penyu.
- Convention on Migratory Species (CMS) melarang pengambilan penyu yang terdaftar dalam Apendiks I dan Indian Ocean Marine Turtle MoU (IOSEA), dan CMS juga mensyaratkan negara anggotanya untuk melakukan upaya konservasi dan bekerjasama dalam program Konservasi penyu.
- Banyak negara melarang penyu untuk diburu dan dijual atau sebagai konsumsi lokal melalui peraturan.

Persyaratan IOTC untuk penyu

Berikut adalah tindakan-tindakan yang diharapkan dilakukan oleh pelaku perikanan/observer berkaitan dengan penyu yang sesuai dengan tindakan konservasi dan pengelolaan pada IOTC.

- Observer/pelaku perikanan sebaiknya mencatat waktu dan lokasi setiap berinteraksi dengan penyu dan laporkan sesuai otoritas negara pada bendera kapal.
- Observer/pelaku perikanan sebaiknya melakukan langkah yang diperlukan untuk melepaskan penyu dalam kondisi hidup dan sehat.
- Pelaku perikanan/observer pada rawai sebaiknya memastikan alat pemotong tali senar dan de-hooker tersedia diatas kapal.
- Kapal pukat cincin (purse seine) sebaiknya menghindari bergerak mengitari penyu, dan dianjurkan untuk menggunakan rumpon dengan desain yang dapat mengurangi tertangkapnya penyu.

Untuk informasi lebih lanjut terkait penyu:

- CMS IOSEA Marine Turtle MoU: www.ioseaturtles.org
- KELONIA observatory of marine turtles: www.kelonia.org
- IUCN: www.iucnredlist.org / www.iucn-mtsg.org

KUNCI IDENTIFIKASI PENYU

Karapas

- Tidak terdapat sisik
- Memiliki 5 kerutan/cekungan

Tidak ada Cakar



Dermochelys coriacea
(Penyu Belimbing)
(Leatherback turtle)
(Tortue luth)



Karapas

- Sisik berukuran besar
 - Tidak memiliki cekungan
- Cakar terletak di Sirip**

4 pasang sisik costal



5 pasang sisik costal

- Karapas menyiku yang terpotong pada bagian belakangnya
- Berwarna merah kecoklatan hingga coklat



Caretta caretta
(Tortuga bobo)
(Loggerhead turtle)
(Tortue caouanne)

6 pasang sisik costal

- Karapas +/- menyerupai lingkaran
- Berwarna abu-abu kehijauan



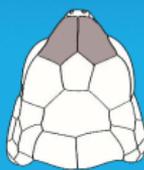
Lepidochelys olivacea
(Penyu Lekang)
(Olive ridley turtle)
(Tortue olivâtre)

2 pasang sisik prefrontal Sisik saling tumpang tindih 2 cakar disetiap sirip



Eretmochelys imbricata
(Penyu Sisir)
(Hawksbill turtle / Tortue imbriquée)

1 pasang sisik prefrontal Tidak ada sisik yang tumpang tindih 1 cakar disetiap sirip



Chelonia mydas
(Penyu hijau)
(Green turtle / Tortue verte)

Kartu identifikasi penyu dibuat sebagai bagian dari materi kampanye oleh Indian Ocean Tuna Commission (IOTC) dan sekretariat Komunitas Pasifik untuk peningkatan pelaporan atas interaksi penyu diantara kapal penangkapan dibawah mandate pengelolaan IOTC.



Publikasi ini dapat disusun berkat dukungan pendanaan dari mitra IOTC.

Untuk Informasi lebih lanjut kontak:

**Indian Ocean Tuna Commission
Blend Seychelles,
PO BOX 1011,
Providence, Seychelles**

Phone: +248.422.54.94

Email: IOTC-Secretariat@fao.org

Fax: +248.422.43.64

Website: <http://www.iotc.org>

Ucapan terima kasih: Kami ucapkan terima kasih atas kontribusi dari sekretariat CMS IOSEA MoU, IFREMER dan KELONIA untuk penyusunan kartu identifikasi penyu ini

Grafis dan tata letak: Jipé Le-Bars.
Versi IOTC: Julien Million